**Semangat melawan pendjadjah bergelora**

**Soematera memenoehi amanat Panglima Besar**

Pematang Siantar, 20 Des. (Antara):

DALAM permoesjawaratan jang dilangsoengkan antara Pemerintah propinsi Soematera, Komandemen tentera, wakil2 Partai Rakjat dan Persatoean Perdjoeangan Soematera oentoek menentoekan sikap atas amanat Panglima Besar Soedirman jang dioetjapkan malam tanggal 26 Des. jbl, telah ditegaskan, bahwa Soematera siap sedia mendjalankan dan memenoehi amanat Panglima Besar itoe.

Telah dipoetoeskan lagi antara lain, bahwa soesoenan koordinasi pertahanan Soematera akan diperkokoh dan diperloeas. Anggotanja ditambah dengan wakil Partai Rakjat.

Oentoek Soematera Timoer telah dipoetoeskan oentoek memperkoeat Dewan Pertahanan Daérah dengan memperkokoh dan kerdjasama dengan Badan Perdjoeangan rakjat. Selekas2nja Dewan Pertahanan Daerah akan mendirikan Bureau Perdjoeangan Daerah oentoek kesempoernaan oesahanja.

Achirnja akan dilakoekan pembersihan dikalangan masjarakat, hingga moesoeh tidak dapat memasoekkan kaki tangannja oentoek menerbitkan kekatjauan dikalangan rakjat.

Lebih landjoet dari Pematang Siantar diberitakan, bahwa instroeksi Panglima Besar tg. 26/12 malam, oleh Poetjoek Pimpinan Masjoemi Soematera bagian Dewan Pembelaan disamboet dengan mengirimkan kawat kepada Masjoemi Pembelaan Daerah jang maksoednja patoeh kepada amanat Panglima Besar Indonesia Soedirman.

**Ultimatum Belanda di Medan**

Pematang Siantar, 2 Djan. (Antara):

MENDJELANG tg. 31 Des, pihak tentera. Belanda memberitahoekan kepada opsir penghoeboeng Tentera Repoeblik Indonesia dikota Medan bahwa semoea anggota T.R.I. dan lasjkar rakjat jang ada didalam kota mesti keloear pk. 12.00 hari itoe. Djika tidak, mereka akan diinternir semoa.

Berhoeboeng dengan itoe, maka opsir Tentera Penghoeboeng di Medan hari itoe djoega berangkat ke Pematang Siantar. Mereka itoe adalah major Bahrioen dan Kapten Asmatoeddin.

Pemberitahoean Belanda bahwa mereka menganggap kota Medan sesoedah pk, 12.00 hari itoe dalam keadaan perang disampaikannja berhoeboeng dengan gagalnja peroendingan tentang penarikan tentera Indonesia dari tempat kedoedoekannja sekarang menoeroet kemaoean, Belanda.